

ANALISIS POTENSI WISATA ALAM AIR TERJUN PANCURAN RAYO DI DESA PULAU TENGAH KABUPATEN KERINCI

Albayudi¹⁾ Cory Wulan²⁾ Agung Ramadhan³⁾

¹⁾Staf Pengajar Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾Staf Pengajar Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Emai : agung.ramadhan.946920@gmail.com

ABSTRAK

Ekowisata pada saat sekarang ini menjadi aktivitas ekonomi yang penting yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari dan memahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya sosial. Penelitian ini menggunakan metode *purposiv sampling* dengan melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan penilaian ADO-ODTWA. Hasil dari penelitian didapatkan beberapa kriteria diantaranya adalah daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, sarana prasarana, ketersediaan air bersih dan keamanan. Pada penelitian yang dilakukan pada air terjun pancuran rayo di desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci, kriteria yang termasuk kedalam penilaian yang sangat berpotensi diantaranya adalah sarana prasarana dan ketersediaan air bersih. Untuk kriteria penilaian berpotensi diantaranya adalah daya tarik dengan skor total 960, aksesibilitas dengan skor total 625, dan keamanan dengan skor total 475, sedangkan untuk kriteria yang termasuk kedalam kategori penilain tidak berpotensi adalah akomodasi dengan skor total 30. Oleh karena itu perlu ada nya perbaikan serta peningkatan suatu akomodasi agar mendukung jalanya pengembangan wisata alam air terjun pancuran rayo di desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci.

Kata Kunci : Analisis, Wisata Alam Air Terjun Pancuran Rayo, Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci

ABSTRACT

Ecotourism is currently an important economic activity that provides an opportunity for tourists to gain experience about nature and culture to learn and understand how important it is to conserve biodiversity and social culture. This study used a purposive sampling method by observing directly using the ADO-ODTWA assessment. The results of the study obtained several criteria including attractiveness, accessibility, accommodation, infrastructure, availability of clean water and security. In the research conducted at the Rayo Ray waterfall in Pulau Tengah Village, Kerinci Regency, the criteria that were included in the assessment of the very potential included infrastructure facilities and the availability of clean water. The potential evaluation criteria include attractiveness with a total score of 960, accessibility with a total score of 625, and safety with a total score of 475, while for criteria that fall into the non-potential assessment category is accommodation with a total score of 30. Therefore there is a need for improvement as well as increasing an accommodation to support the development of natural tourism in the Shower Rayo Waterfall in Pulau Tengah Village, Kerinci Regency.

Keywords : *Analysis, Natural Tourism of Pancuran Rayo Waterfall, Pulau Tengah Village, Kerinci Regency*